

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perancangan ulang kursi dan meja kerja untuk mengurangi gangguan *Musculoskeletal Disorder* (MSDs) dan *Motion Waste* pada operator sewing di CV Barokah Gemilang Sejahtera (BGS), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi keluhan musculoskeletal menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) menunjukkan bahwa sebagian besar operator mengalami keluhan pada bagian leher atas, leher bawah, dan punggung. Keluhan tersebut disebabkan oleh aktivitas menjahit yang dilakukan secara berulang dengan posisi duduk statis dalam waktu yang lama serta penggunaan fasilitas kerja yang belum sesuai dengan dimensi tubuh operator
2. Berdasarkan hasil analisis postur kerja menggunakan metode *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA), diperoleh skor akhir yang termasuk dalam kategori risiko tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa postur kerja operator memiliki potensi besar menyebabkan gangguan musculoskeletal sehingga diperlukan investigasi dan perbaikan segera pada fasilitas kerja yang digunakan.
3. Hasil analisis menggunakan Peta Tangan Kanan Tangan Kiri (PTKTK) menunjukkan adanya gerakan yang tidak bernilai tambah (*non value added activity*) berupa aktivitas mencari alat jahit yang sering berpindah tempat atau tercampur dengan alat lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya *motion waste* yang berdampak pada bertambahnya waktu proses kerja dan menurunkan efisiensi gerakan operator.
4. Perancangan ulang kursi dan meja kerja dilakukan dengan menggunakan data antropometri operator sehingga ukuran fasilitas kerja dapat menyesuaikan dimensi tubuh pengguna. Kursi kerja dirancang memiliki sandaran punggung,udukan yang nyaman, serta fitur pengaturan tinggi (*adjustable*). Meja kerja dilengkapi fitur *adjustable* dan laci bersekat untuk penyimpanan alat jahit.
5. Rancangan fasilitas kerja yang diusulkan diharapkan mampu memperbaiki postur kerja operator, mengurangi risiko gangguan MSDs pada bagian leher, punggung, dan pinggang, serta meminimalkan *motion waste* akibat aktivitas mencari alat jahit. Selain itu, keberadaan laci bersekat dapat membantu operator menyimpan alat jahit secara lebih teratur sehingga waktu pencarian alat dapat berkurang dan efisiensi kerja meningkat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
 - a. CV Barokah Gemilang Sejahtera disarankan untuk mengimplementasikan rancangan kursi dan meja kerja yang telah diusulkan guna meningkatkan kenyamanan kerja operator dan mengurangi risiko gangguan musculoskeletal.
 - b. Perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kondisi fasilitas kerja dan postur kerja operator untuk memastikan fasilitas yang digunakan tetap sesuai dengan kebutuhan pekerja.
 - c. Perusahaan disarankan menerapkan sistem penyimpanan alat kerja yang terorganisir dengan memanfaatkan laci bersekat sehingga kehilangan alat jahit dan *motion waste* dapat diminimalkan.
 - d. Perusahaan dapat memberikan edukasi atau pelatihan mengenai postur kerja yang benar serta pentingnya penerapan ergonomi dalam aktivitas kerja sehari-hari.
2. Bagi operator
 - a. Operator diharapkan menggunakan fasilitas kerja sesuai dengan fungsi dan pengaturan yang telah dirancang agar manfaat ergonomis dapat diperoleh secara optimal.
 - b. Operator perlu menjaga kerapian area kerja dan mengembalikan alat jahit ke tempat disediakan setelah digunakan
3. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian implementasi secara langsung terhadap rancangan kursi dan meja kerja yang diusulkan sehingga dapat diketahui pengaruhnya terhadap penurunan skor RULA dan keluhan MSDs.
 - b. Penelitian dapat dikembangkan dengan melakukan analisis produktivitas dan perhitungan manfaat ekonomi setelah penerapan fasilitas kerja ergonomis sehingga diperoleh gambaran keuntungan perusahaan secara lebih menyeluruh.